

KONFLIK BATIN TOKOH CYRIL DALAM FILM DAS SCHÖNSTE MÄDCHEN DER WELT KARYA ARON LEHMANN

Asmoro Ridho Panji Pamungkas Hermawan Putra

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
asmorohp16020504027@mhs.unesa.ac.id

Yunanfathur Rahman

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
y.rahman@unesa.ac.id

Abstract

Film contains of intrinsic and extrinsic approach as the same as the literary work in common. Along with this similarity in literary work, film also has internal and external conflict in its composition of a story. This study aims to research the inner conflict of a literary work which been experienced by Cyril in film *Das schönste Mädchen der Welt*. Cyril, a prude girl that intended to get near to Roxi, exploits Rick, her classmate, to approach Roxi. Based on that occurrence, the investigated cases cover 1) how is the structure of Cyril's inner conflict in film *Das schönste Mädchen der Welt* by Aron Lehmann?, 2) how is Cyril's inner conflict resolved in film *Das schönste Mädchen der Welt* by Aron Lehmann?. This research is a qualitative descriptive study which explains in detail the results of the analysis of the conflict structure and the form of inner conflict resolution of Cyril's character in the film *Das schönste Mädchen der Welt* by Aron Lehmann. The data were analyzed using the theory of inner conflict and Sigmund Freud's psychoanalytic theory. From the analysis it can be concluded, Cyril often experiences approach-avoidance conflict and avoidance-avoidance conflict and ego imbalance that causes him to experience inner conflict or internal conflict, even though he can resolve inner conflicts that experienced.

Keywords: psychoanalysis, film, inner conflict

Pendahuluan

Film memiliki 2 unsur pembentuk yaitu sinematik dan naratif. Unsur naratif mempunyai 5 elemen yaitu tokoh, cerita, masalah, lokasi, dan waktu (Pratista, 2008 : 1). Dalam kehidupan manusia, konflik selalu hadir dalam setiap aspek dengan banyak sebab dan akibat. Konflik batin merupakan salah satu pertarungan antara seseorang dengan dirinya sendiri yang didalam konflik tersebut terdapat ego-ego yang bertentangan dengan diri individu tersebut (Keraf, 1997 : 167-168). Tetapi sebelum meneliti konflik batin pada film, digunakan teori konflik batin untuk menjadi pijakan awal dalam menentukan unsur intrinsik dalam film agar dapat melanjutkan meneliti konflik batin menggunakan psikoanalisis milik Sigmund Freud.

Teori konflik Kurt Lewin digunakan untuk menentukan konflik batin yang terjadi pada tokoh. Kurt Lewin dalam Alwisol (2014 : 306-309) menjelaskan jika terdapat 3 tipe konflik. Yang pertama adalah konflik mendekat-mendekat (approach-approach conflict), dimana seseorang akan dihadapkan dengan 2 pilihan yang sama-sama ia senangi, kedua adalah konflik mendekatmenjauh (approach-avoidance conflict) dimana pada saat yang bersamaan timbul suatu pilihan yang mempunyai unsur yang disenangi maupun yang tidak disenangi, ketiga adalah konflik menjauh-menjauh (avoidance-avoidance conflict) dimana seseorang akan dihadapkan dengan 2 pilihan yang sama-sama ia tidak senangi. Konflik batin merupakan

bagian cerita dalam film yang dapat ditentukan asal mula terjadinya konflik dengan meneliti terlebih dahulu unsur intrinsiknya.

Alur, latar, tokoh, tema merupakan bagian unsur intrinsik yang akan membantu menentukan konflik batin pada tokoh Cyril. Film dengan judul *Das schönste Mädchen der Welt* merupakan film masa kini yang mencampurkan budaya hiphop yaitu rap dengan masalah anak muda. Kisah cinta dan saling ejek juga muncul dalam film ini. Bentuk ketidakseimbangan *Ego* hadir pada tokoh Cyril yang merupakan seorang pelajar berhidung besar dan menjadi bahan ejekan oleh teman-teman sekelasnya. Saat tur ke Berlin, Cyril kedatangan teman baru, Roxi dengan latar belakang yang tidak jelas menjadi salah satu latar belakang terbentuknya masalah di kemudian hari. Pesona Roxi membuat Cyril harus menghadapi konflik batin saat memilih untuk menyimpan perasaannya kepada Roxi karena dia menjadi seseorang yang membantu Rick untuk mendekati Roxi. Kehadiran Benno, teman kelas Cyril yang mempunyai rencana kotor terhadap Roxi serta sikapnya yang sering mengejek dirinya juga menambah kecemasan serta ketidakseimbangan Ego terjadi pada diri Cyril. Rumusan-rumusan masalah yang telah dibuat mempunyai kaitan yang erat dengan aspek kejiwaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan teori psikologi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wright dalam Endraswara (2008: 184) bahwa pada saat mengungkap unsur-unsur psikologi dalam karya sastra, dibutuhkan bantuan teori psikologi.

Psikoanalisis oleh Sigmund Freud dapat membantu menganalisis konflik batin yang dialami Cyril dengan cara melihat *Id Ego* dan *Superego* yang ada pada diri Cyril serta mekanisme pertahanan *Ego* yang dilakukan Cyril untuk melindungi dirinya dari lingkungan disekitarnya agar kecemasan yang dialami Cyril dapat diredam secara pribadi. *Id* merupakan tahap awal perkembangan psikis seorang manusia. Dikarenakan *Id* masih tahap awal, dapat dikatakan bahwa didalamnya masih pada proses tak sadar dan menjalankan perintah yang ia senangi (*pleasure principle*), tetapi masih dapat berkembang menjadi *Ego* dan *Superego*. *Ego* merupakan tahap lanjutan dari *Id*. Didalamnya *Ego* mulai berkembang dari tak sadar menjadi setengah sadar atau prasadar. *Ego* mulai mengenal realita yang ada (*reality principle*), tidak seperti *Id* yang masih menggunakan prinsip kesenangan (*pleasure principle*). Dengan kata lain, *Ego* sudah mengenal lingkungan disekitarnya dan menjadi jembatan antara *Id* dan *Superego* serta mengontrol mereka. Di tahap ini, bukan berarti prinsip kesenangan hilang, tetapi ditahan sementara untuk kepentingan realita (Hock, 1998: 27). Freud menyatakan dalam bukunya (2006 : 33) *Superego* menjadi tahap tertinggi perkembangan psikis manusia, di tahap ini yang mulanya prasadar menjadi sadar. *Superego* sudah mengetahui dan memahami tentang baik dan buruk pada kenyataan yang dibentuk oleh pengalaman dan hukuman. Dengan penjelasan di atas, *Superego* menjadi tahap yang melawan prinsip kesenangan serta menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi disekitarnya. Menurut penjelasan di atas, *Id*, *Ego*, dan *Superego* menjadi 3 hal yang berkaitan pada psikis manusia dalam menentukan tindakan atau sikap yang akan diambil. *Ego* bertugas mengontrol *Id* dan *Superego* serta juga memutuskan Tindakan apa yang dilakukan selanjutnya. Pada praktiknya, *Ego* juga mengalami ketidakseimbangan pilihan antara mengikuti keinginan *Id* atau *Superego* lalu memicu kecemasan batin yang menjadi awal konflik batin pada diri manusia. Freud (2006 : 34) juga menjelaskan jika *Ego* merupakan tempat kecemasan dan secara aktif membangkitkan kecemasan agar mekanisme pertahanan ego berjalan. Tokoh yang mengalami konflik batin akan melakukan bentuk pertahanan diri untuk mengurangi atau meredakan kecemasan yang timbul. Mekanisme pertahanan ego seperti proyeksi, keadaan tertahan, pembentuk reaksi, regresi menjadi beberapa bentuk untuk mengurangi kecemasan yang terjadi. Terdapat 2 rumusan masalah yang ingin dibahas, yaitu: 1. Bagaimana struktur konflik batin pada tokoh Cyril dalam film *Das schönste Mädchen der Welt* karya Aron Lehmann ? ; 2. Bagaimana penyelesaian konflik batin pada tokoh Cyril ?. Tujuan dari penelitian kali ini juga untuk mendeskripsikan bagaimana struktur dan cara penyelesaian konflik batin pada tokoh Cyril.

Metode Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk menentukan konflik batin dan solusinya serta latar belakang tokoh penyebab konflik. Hartoko dalam Endraswara (2008 : 71) menjelaskan jika pendekatan

psikologis terhadap teks sastra dapat dilangsungkan secara deskriptif dengan melakukan suatu penafsiran. Hal itu juga dijelaskan oleh Freud dalam Endraswara (2008 : 72) terdapat titik temu antara psikoanalisis dan penelitian teks sastra, analoginya seperti seorang psikoanalisis menafsirkan penyakit jiwa melalui ucapan-ucapan pasiennya. Adapun Langkahlangkah kerja pendekatan psikologi sastra: 1. Mengkaji peristiwa kehidupan yang diperankan tokoh yang dibuat oleh pengarang pada karya sastra. 2. Mengkaji cuplikan dialog percakapan para tokoh yang mengandung konflik batin secara mendalam. Walaupun psikologi dan sastra merupakan 2 cabang ilmu yang berbeda, tetapi mereka berangkat dari objek yang sama yaitu manusia (Siswantoro, 2004: 31-35). Dalam bukunya, Endraswara juga menjelaskan jika sastra dapat diteliti melalui tokoh pada karya sastra, ilmu psikologi dapat membantu penelitian karya sastra dari aspek kejiwaannya (2008: 71). Menurut penjelasan di atas, Psikologi Sastra merupakan penelitian karya sastra melalui aspek kejiwaan. Aspek kejiwaan yang dimaksud memiliki 3 bentuk yaitu kejiwaan pengarang, pembaca, dan penokohan atau karakter tokoh (Endraswara, 2008: 141-179). Kali ini peneliti memfokuskan pada aspek kejiwaan penokohan. Pada aspek kejiwaan penokohan, meneliti karya sastra melalui karakter tokoh pada karya sastra tersebut dengan membaca sikap dan perilaku dalam sastra agar memahami gejala jiwa manusia (Endraswara, 2008: 179). Hal itu cocok dengan pokok permasalahan pada artikel yaitu konflik batin yang dialami tokoh Cyril. Data berupa film *Das schönste Mädchen der Welt* karya Aron Lehmann yang rilis tahun 2018 di Jerman. Studi kepustakaan menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini. Pengumpulan data dari buku-buku, jurnal, artikel atau referensi lainnya yang terkait merupakan bentuk dari studi kepustakaan (Nazir, 1988: 111) langkah-langkah pengumpulan data seperti dibawah ini :

1. Menonton film tersebut dan menyadap data berupa dialog percakapan tokoh yang mengandung konflik batin.
2. Mencatat dialog percakapan tokoh dan waktu serta narasi yang menyertai dialog pada film tersebut.

Hal yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan lanjutan proses mengolah data serta mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, atau suatu urutan besar (Moleong, 2005: 103).

1. Langkah-langkah menganalisis data seperti dibawah ini : Menganalisis dialog percakapan tokoh yang mengandung konflik batin menggunakan teori konflik batin dan teori psikoanalisis Sigmund Freud berdasarkan 3 aspek kepribadian *Id*, *Ego*, dan *Superego*.
2. Mencatat hasil analisis konflik batin serta bentuk *Id*, *Ego*, dan *Superego* dalam tokoh film dan bentuk penyelesaian secara deskriptif.

3. Menyimpulkan hasil-hasil analisis beserta saran secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan Alur

Secara kualitatif, alur sendiri terbagi menjadi alur erat dan alur longgar. Jika dalam alur erat satu kejadian tidak dapat dihilangkan karena akan mempengaruhi jalannya cerita, tetapi jika dalam alur longgar tidak mempengaruhi cerita yang ada (Saad dalam Ali, 1967 : 122). Dari segi waktu terdapat alur lurus dan alur balik. Alur lurus merupakan alur yang kejadian dalam cerita runtut dari awal sampai akhir tetapi alur balik akan kembali ke waktu tertentu untuk mengembangkan atau melanjutkan cerita.

Sesuai dengan penjelasan di atas, pada film *Das schönste Mädchen der Welt* terdapat alur erat dikarenakan Cyril sebagai pelaku utama selalu mengalami konflik bersama dengan tokoh yang sama. Alur longgar tidak ditemukan pada cerita dalam film *Das schönste Mädchen der Welt*. Sedangkan dalam film tersebut terdapat alur lurus. Bermula dari Cyril yang akan menjalani tur kelas lalu bertemu dengan Roxy serta terjadinya awal konflik dan dilanjutkan dengan ketegangan yang terjadi akibat konflik lalu berakhir dengan penyelesaian konflik yang dilakukan Cyril.

Berikut alur erat dalam film *Das schönste Mädchen der Welt* :

1. Peristiwa Cyril bertemu dengan Roxy untuk pertama kalinya di bus sekolah.

Peristiwa di atas merupakan bagian dari alur erat yang tidak dapat dihilangkan dari keseluruhan cerita pada film *Das schönste Mädchen der Welt*. Cyril bertemu dengan Roxy saat akan berangkat menuju Berlin lalu keduanya duduk bersebelahan dan mengobrol satu sama lain. Peristiwa di atas merupakan pengenalan tokoh Roxy dan wataknya pada cerita.

2. Peristiwa kesalahpahaman Roxy saat Rick menggunakan topeng berwarna emas milik Cyril.

Peristiwa di atas juga merupakan bentuk lain dari alur erat pada film *Das schönste Mädchen der Welt* yang tidak dapat dihilangkan. Kesalahpahaman Roxy berdampak pada Cyril yang akhirnya memilih membantu Rick untuk mendekati Roxy dikarenakan Roxy mengira Rick pintar dalam bernyanyi rap.

3. Peristiwa Cyril menyatakan perasaannya kepada Roxy

Alur erat di atas menjadi akhir cerita pada film *Das schönste Mädchen der Welt*. Pada alur ini, Roxy menjadi lawan bernyanyi rap Cyril yang tak diduga. Roxy menekan lewat syair lagu yang ia nyanyikan. Cyril pun membalas serta menyatakan perasaannya yang ditandai dengan ciuman keduanya sebagai akhir cerita.

Latar

Dalam menentukan unsur intrinsik, latar menjadi salah satu bagian penting pada karya sastra. Latar sering menjadi penunjang unsur lainya seperti tokoh, masalah dan yang lainya. Latar juga lingkungan yang berfungsi sebagai metonimia, metafora, atau ekspresi tokohnya (Wellek dan Waren dalam Budianta, 2002 : 86) Sesuai dengan pemahaman di atas, pada film *Das schönste Mädchen der Welt*, latar tempat perlombaan rap menjadi latar sentral dalam pembangunan dan pengenalan cerita. Awal mula klub rap dekat rumah Cyril. Kedua yaitu latar perlombaan rap yang diikuti Cyril bersama Roxy saat di Berlin. Ketiga yaitu kembali pada latar perlombaan rap yang pertama. Berikut latar pada film *Das schönste Mädchen der Welt*:

1. Latar tempat lomba rap di dekat rumah Cyril

Latar tempat di atas menjadi latar pengenalan tokoh Cyril yang mempunyai keahlian dalam bernyanyi rap. Latar ini pula yang menjadi tempat pertanda Cyril menyelesaikan konflik batinnya bersama Roxy. Cyril mengakui jika dia sangat takut untuk mendekati Roxy dan akhirnya menyatakan perasaan yang sesungguhnya. Latar di atas beserta penontonnya mendukung Cyril untuk mencium Roxy sesaat setelah menyatakan perasaannya. Latar ini menjadi awal dan akhir cerita pada film *Das schönste Mädchen der Welt*.

2. Latar tempat lomba rap di kota Berlin

Latar tempat di atas menjadi tempat pertama Cyril mulai menyukai Roxy karena melihat keberaniannya dalam berduel rap dengan orang lain. Cyril juga tengah membayangkan jika Roxy juga menyukai dirinya.

Tema dan Masalah

Stanton pada bukunya (1965: 21) mengungkapkan tema dan masalah merupakan makna sebuah cerita, dengan kata lain tema atau masalah merupakan ide sentral. Tema juga terdiri dari tema mayor (besar) dan tema minor (kecil) (Prihatmi, 1990: 16). Dengan penjelasan di atas dapat dikatakan jika menganalisis unsur intrinsik terlebih dahulu pada karya sastra akan membantu penelitian yang lebih dalam mengenai karya sastra seperti halnya konflik batin pada tokoh di dalam karya sastra.

Pada film *Das schönste Mädchen der Welt*, terdapat beberapa masalah yang berujung dengan konflik batin yang dialami Cyril, masalah tersebut seperti masalah percintaan antara Cyril kepada Roxy, Roxy kepada Rick. Dengan sikap Cyril yang menyembunyikan perasaannya karena dia mengetahui jika Roxy menyukai Rick, sebenarnya membuat perasaan Cyril juga terluka dan berdampak pada *Id, Ego dan Superego* miliknya. Masalah lainya yaitu dengan Benno, teman sekelasnya yang sering mengejek dirinya dan menjadi alasan lainya yang

membuat Cyril membantu Rick mendekati Roxy. Berikut tema mayor dan minor yang ada pada film *Das schönste Mädchen der Welt*:

Tema mayor : Cyril membantu Rick untuk mendekati Roxy agar terhindar dari rencana jahat milik Benno.

Tema minor : Cyril dikucilkan oleh teman sekelasnya karena hidungnya yang besar, khususnya Benno yang sering mengejek Cyril.

Sesuai dengan penjelasan di atas, mayor dan minor pada film *Das schönste Mädchen der Welt* saling berkaitan. Benno secara tidak langsung membuat Cyril mengalami tekanan batin dalam setiap peristiwa entah karena mengejek Cyril ataupun sikapnya kepada Roxy yang membuat Cyril mengalami kecemasan karena terlalu dalam membantu Rick untuk mendekati Roxy. Jika Benno tidak mengejek Cyril, tetap saja Cyril mengalami kecemasan yang berakibat menjadi tekanan batin.

Tokoh

Tokoh dibagi menjadi dua bagian, tokoh utama dan juga tokoh bawahan (Wahid, 2004: 76). Tokoh utama berperan menyampaikan konflik yang ada dalam sebuah cerita (Kollender, 2015: 13). Dengan penjelasan di atas dapat diketengahkan jika tokoh menjadi bagian yang penting dalam setiap cerita yang ada pada karya sastra. Terdapat 2 metode penokohan menurut Hudson (1963: 147) yaitu metode analitik atau langsung, yaitu pengarang melalui pencerita menampilkan karakter tokoh seperti hasrat, sifat, pikiran dan juga watak. Kedua merupakan metode dramatik yaitu pengarang memaparkan sifat atau watak tokoh secara tidak langsung melalui pikiran, cakapan, kelakuan tokoh, penampilan fisik dan juga dari komentar tokoh lain. Pada film *Das schönste Mädchen der Welt* berpusat pada tokoh Cyril, Rick dan Roxy. Benno, Cem, dan ibu Cyril menjadi tokoh pendukung yang membangun cerita dari beberapa masalah kecil. Cyril sendiri merupakan seseorang yang menjadi bahan ejekan teman sekelasnya karena mempunyai hidung yang besar tetapi Cyril pandai dalam bernyanyi rap serta pintar dan hanya saja dia tersisihkan dari teman-temannya yang lain. Rick adalah orang yang mendapat perlakuan yang sama seperti Cyril oleh teman sekelasnya, tetapi Rick lebih pendiam dan pintar bermain gitar. Roxy merupakan anak pindahan dari asrama Inggris yang menjadi pusat perhatian teman sekelasnya karena masa lalunya. Sesuai dengan pemahaman di atas, pada film *Das schönste Mädchen der Welt* menggunakan metode analitik dalam menggambarkan watak dan sikap tokoh.

1. Analisis Persoalan *Id Ego* dan *Superego* pada Tokoh Cyril

Teori konflik batin Kurt Lewin membantu menemukan dan menentukan konflik batin yang terjadi pada tokoh Cyril. Terdapat 3 tipe konflik menurut Lewin: konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*),

konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), konflik mendekat menjauh (*approach-avoidance conflict*). Sigmund Freud menjelaskan jika *Id*, *Ego* dan *Superego* merupakan 3 aspek yang saling terkait satu sama lain dalam perkembangan cara berpikir manusia. Data dibawah ini menggunakan teori Konflik Kurt Lewin dalam menentukan konflik batin dan dibantu teori Psikoanalisis Sigmund Freud dalam mencari bentuk *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Cuplikan 00.34.08

(malam hari) (Cem memberitahu Cyril jika Benno ingin bercinta dengan Roxy dan bertaruh untuk itu) (Cyril yang panik mengetahui hal itu mengambil hp dan berusaha memberitahu Roxy tentang itu, tetapi Cyril membatalkan niat tersebut seketika)

Cuplikan 00.35.59

(keesokannya)

Cyril : Kita perlu bicara tentang Benno.

Roxi : Jangan khawatir, aku memiliki radar bajingan.

Cyril : Jangan meremehkannya, dia berbahaya.

Roxi : Apa kau pengasuhku sekarang ?

Cyril : Dengarkan

Roxi : Hentikan. Jika kau ingin memberiku saran, hentikan. Cukup banyak orang yang memberitahuku apa yang harus ku lakukan.

Sesuai dengan tipe konflik yang dijelaskan oleh Kurt Lewin, cuplikan di atas termasuk dalam konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*). Cuplikan di atas mengandung unsur yang tidak disenangi oleh Cyril yaitu Benno bertaruh dengan Cem untuk meniduri Roxy. Sesuai Psikoanalisis Sigmund Freud, *Id* berkehendak memberitahukan masalah tersebut kepada Roxy waktu itu juga, tetapi ditahan oleh *Ego* yang mempertimbangkan keinginan *Superego* berupa memberitahukan hal itu secara langsung keesokan harinya. *Ego* memilih keinginan *Superego* yang telah mempertimbangkan dengan jelas kondisi lingkungan yang sudah tengah malam. Keinginan *Id* pun tertahan dan dikontrol oleh *ego*. Hal di atas sejajar dengan pemahaman *Superego* pada Psikoanalisis Sigmund Freud yang mana Di dalam *Superego*, secara sadar mempertimbangkan kondisi waktu saat itu yang tidak memungkinkan untuk memberitahukan hal tersebut. Keesokan harinya Cyril memberitahukan hal tersebut dan ditolak oleh Roxy yang merasa dia dapat menjaga dirinya sendiri. Kecemasan terjadi pada waktu ini di diri Cyril atas penolakan Roxy pada dirinya. Kecemasan tersebut sendiri ditandai dengan raut wajah Cyril yang terlihat kesal.

Cuplikan 00.56.02

(taman atap) (Cyril dan Rick merencanakan bolos tur untuk membuat lagu baru untuk Roxi) (Rick mencoba bernyanyi rap dengan syair buatan Cyril tetapi tidak bisa)

Rick : Semua kata-kata ini membuatku sakit kepala, aku tidak bisa melakukan ini

Cyril : Omong kosong, kau hanya perlu membuka jiwamu dan membiarkan semuanya keluar. Seperti tadi, tapi kau memuntahkan perasaannya

Rick : Aku bahkan tidak mengerti artinya. ini, 'aku melewati atap, membiarkan tanah menelanku'. hah ?, atau 'untuk menggambarkanmu, aku perlu gelar doktor dibidang psikologi'.

Cyril : Filsafat. Itu dikatakan 'filsafat'.

Rick : Itu tidak masalah, ini omong kosong, oke ?. ini bukan perasaanku .

Cyril : Benar, perasaanmu adalah (sambil bernyanyi lagu *Brahm's*) (dengan nada mengejek) (semua terdiam) (lalu Cyril meminta maaf)

Rick : Ini adalah perasaanmu, kau lebih baik memuntahkannya. Tolong lakukan.

(Cyril melihat ke arah Rick sejenak lalu mengambil catatan berisi syair yang dibuat oleh dirinya) (Cyril merenung dengan tatapan kosong seakan memikirkan sesuatu hal, disamping Rick yang ikut terpukau dengan lagu baru tersebut) (Cyril tetap diam dan menghiraukan candaan Rick tentang menyamakan diri mereka berdua dengan Willi Vanilli)

Teori konflik batin Kurt Lewin menjelaskan jika terdapat tipe konflik yang pada saat bersamaan terdapat 2 unsur yang ia senangi dan tidak disenangi yang dinamakan tipe konflik mendekatmenjauh (*approach-avoidance conflict*). Hal ini memicu konflik batin pada diri Cyril dan sejajar dengan cuplikan di atas Cyril senang membantu Rick dalam membuat lagu tetapi yang tidak ia senangi, Cyril terlambat untuk sadar jika ada beberapa syair yang sebenarnya menggambarkan perasaannya. Sesuai Psikoanalisis Sigmund Freud, Kehendak *Id* ditunjukkan pada syair lagu tersebut yang berasal dari dalam hati Cyril. *Ego* Cyril memilih untuk melakukan kehendak *Id*, yang pada akhirnya *Superego* milik Cyril mulai berfikir lebih dalam dengan menimbang baik dan buruk tindakannya karena mencurahkan secara tidak langsung perasaannya kepada Roxy melalui syair lagu yang dibuatnya. Ketidakseimbangan *Ego* terlihat pada cuplikan di atas dan menimbulkan kecemasan saat Cyril merenung dan menghiraukan candaan Rick karena dia masih berpikir tentang perasaannya yang ikut tertuang pada lagu tersebut. Ketidakseimbangan ego di atas sejajar dengan pemahaman Sigmund Freud yang menerangkan jika hal tersebut akan terjadi saat *Ego* menarik energi psikis dari *Id* terlalu banyak dan tidak mempertimbangkan *Superego*. Menurut Sigmund Freud, *Ego* juga berjalan secara prasadar yaitu antara sadar dan tak sadar, dengan tidak memperhatikan *Superego*, *Ego* juga lebih condong kepada *Id* yang tak sadar akan tindakan yang telah dilakukan. Setelah itu,

Superego dalam diri Cyril mempertimbangkan resiko yang akan dia terima.

Cuplikan 01.16.41

(pasca pemukulan Benno terhadap Rick di klub malam) (hidung milik rick patah dan dilarikan dirumah sakit) (Cyril yang menunggu Rick di ruang tunggu rumah sakit, sambil membaca majalah,Tak lama setelah itu, Roxy mengirim pesan kepada Rick, lantas Cyril membalas pesan tersebut)(telepon genggam milik Rick dibawa oleh Cyril sebelum pemukulan Benno terhadap Rick)

Roxy : Hei Rick, apa kau sudah bangun? Bagaimana kabarmu?

R(Cyril) : Ya aku baik, tapi yang lebih penting bagaimana kabarmu?

Roxy : Baik. Bagaimana hidungmu?

R(Cyril) : Terlihat buruk.

Roxy : Seberapa buruk?

R(Cyril) : Seperti gagang pintu milik Cyril (hidung Cyril)

Roxy : Hahaha, lalu kita adalah pasangan impian, aku juga mempunyai hal itu. R(Cyril) : Apakah kau bisa mencintai seseorang dengan hidung yang besar ?

Roxi : Pertanyaan bodoh, apakah masih sakit, aku ingin mendengar suaramu. (Cyril berfikir sejenak agar dapat mencari alasan untuk Roxi)

R(Cyril) : Tidak dapat berbicara sekarang, perawat Hilde mungkin cemburu.

Pada cuplikan di atas sesuai dengan tipe konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) Kurt Lewin. Unsur yang Cyril senangi dalam bentuk dapat menanyakan perasaannya kepada roxy dengan memanfaatkan perannya yang berpura-pura sebagai Rick. Unsur lainnya yang tidak ia senangi adalah jawaban yang dikatakan oleh Roxy tentang pertanyaannya tersebut.

Sesuai Psikoanalisis Sigmund Freud, Cuplikan di atas menunjukkan kehendak *Id* secara tak sadar menanyakan kepada Roxy apakah dia dapat mencintai seseorang dengan hidung yang besar lalu kehendak *Ego* secara prasadar miliknya merealisasikan kehendak *Id*, sedangkan kehendak *Superego* secara sadar menganggap keinginan *Id* yang direalisasikan oleh *Ego* merupakan tindakan yang benar. Hal tersebut sejajar dengan pemahaman *Superego* Sigmund Freud yang berjalan secara sadar dan menimbang baik dan benar serta peran yang dijalankan oleh Cyril sebagai pembantuk Rick dalam mendekati Roxy.

Cuplikan 00.34.57

(sebelum memasuki bus untuk berangkat tur)

Benno : Hei aku hanya memberi tahu kepada mereka bagaimana Stani menyebarkan bulu kemaluannya di atas bukumu. Benarkan ?

Cyril : Ya, peristiwa itu terjadi seperti apa yang kau katakan.

Benno : Beritahu mereka bagaimana mereka menguncimu di loker di kelas lima. Cyril : Di kelas lima, kau mengunciku di loker. Ayo apa kau ikut, Roxi ? (sambil mengajak Roxi ke bus)

Benno : Ayo ceritakan, itu sangat lucu (sambil tertawa terbahak-bahak)

(Cyril pun menceritakan dengan detil di depan teman-temannya dan seketika menjadi bahan ejekan) (Benno sangat menyukai saat Cyril bercerita hal tersebut, Setelah itu Cyril terlihat

murung dan dihibur oleh Roxi) Tipe konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) Kurt Lewin sesuai dengan cuplikan di atas. Cyril mengalami hal yang tidak ia senangi yaitu dipaksa bercerita tentang aib yang ia miliki. Unsur lainnya yang tidak ia senangi yaitu dia harus melihat dan merasakan betapa senang temantemannya mendengarkan dia bercerita. Sesuai Psikoanalisis Sigmund Freud, Cuplikan di atas menunjukkan ketidakseimbangan ego milik Cyril. *Id* berkehendak untuk tidak menghiraukan permintaan Benno, *ego* mengalami ketidakseimbangan energi saat terus ditekan oleh benno untuk menceritakan aibnya sendiri. Kehendak *Superego* secara sadar ialah menceritakan hal tersebut agar benno tidak menggangunya lagi. *Ego* Cyril pun merealisasikan kehendak *Superego*. Tetapi, Cyril tetap mengalami kecemasan yang menurut Psikoanalisis Sigmund Freud timbul dikarenakan tidak sesuai keinginan *ego*.

Cuplikan 01.15.04

(di mobil ambulans)(Cyril berbicara kepada Roxi tentang taruhan yang dilakukan Benno) Roxi : Taruhan apa ?!

Cyril : Semua orang bilang jika kau keluar dari asrama di Inggris karena pria di lemari.

Roxi : Ya, lalu ?!

Cyril : Mereka semua terangsang.

Roxi : Siapa mereka? Taruhan seperti apa ? (dengan nada marah dan kesal)

Cyril : Cem (teman Benno) memberitahuku, Benno ingin merekammu (dengan menunjukkan simbol tangan bercinta).

Roxi : Dan kau tahu tentang itu.

Cyril : Ya, tetapi kau tidak ingin saranku.

(Roxi menunjukkan wajah kesal setelah mendengar hal tersebut)

Roxi : Aku membencimu dan aku ingin keluar dari sini.

(Roxi keluar dan berlari)

Pada cuplikan di atas, sejajar dengan tipe konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) Kurt Lewin, konflik yang terdapat 2 unsur yang tidak ia senangi. Pertama ialah Cyril tidak ingin bercerita tentang taruhan yang dilakukan Benno dengan Cem, kedua adalah Cyril tidak senang melihat Roxi marah dan menyalahkannya

atas tindakannya yang tidak cerita tentang taruhan yang dilakukan Benno dan Cem.

Sesuai Psikoanalisis Sigmund Freud, Cuplikan di atas merupakan bentuk ketidakseimbangan ego lainnya yang membuat Cyril mengalami kecemasan. *Id* berkehendak tidak mengatakan apapun dan hanya diam. lalu secara prasadar *Ego* berkehendak merealisasikan keinginan *Id* dengan melihat situasi setelah pemukulan Rick. sedangkan *Superego* berkehendak jujur pada Roxi tentang taruhan yang dilakukan Benno dan Cem. Menurut pemahaman Superego Sigmund Freud, *Superego* juga dipengaruhi oleh objek atau subjek luar untuk melakukan keinginan. Salah satu pengaruhnya ialah Cyril mendengarkan dengan jelas pertanyaan Roxi tentang apa yang terjadi. *Ego* pun menarik energi dari *Superego* dan merealisasikan keinginan *Superego*. Kecemasan timbul pada diri Cyril karena bentuk kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan *Ego*.

Cuplikan 01.21.00

(Cyril mulai merenung di dalam kamar setelah mengalami kejadian sebelumnya tatapan matanya terlihat kosong serta mulai jatuh tetesan air mata, kekacauan yang terjadi antara dia, Rick, dan Roxi menjadi hal yang dia renungkan) (ibu Rick datang untuk menanyakan keadaan Cyril)

Cuplikan 01.23.42

Rick : Cyril tunggu, apakah kau mengirim pesan kepada Roxi sepanjang waktu?

Cyril : Hei, aku harus terus melakukannya, jadi kau tidak akan kehilangan sentuhan. Hei, kita adalah Willi Vanilli apakah kau lupa ?

Rick : (Rick berpikir sejenak) Kau jatuh cinta dengan Roxi ? (bertanya sambil tertawa) Cyril : Omong kosong

.

Rick : Bahkan orang idiot sepertiku bisa melihatnya.

Cyril : Itu omong kosong.

(Roxi tiba-tiba menelepon Rick) (Rick berkata tidak jelas, Cyril berusaha menahan sikap Rick)

Cuplikan 01.25.15

(Cyril merebut gawai Rick dan mematakannya)(terjadi perdebatan diantara mereka berdua)

Cyril : Itu sangat bodoh dan impulsif.

Rick : Oh ya, kenapa ? Kau membuat lagu dan mengirim pesan kepadanya, kau baru saja mengirimku kepadanya karena kau takut. Aku muak menjadi avatarmu. Kau benar-benar gila. (Rick jengkel kepada Cyril)

(wajah sedih dan gundah ditunjukkan oleh Cyril setelah kejadian tersebut)

Pada cuplikan di atas sesuai dengan tipe konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) Kurt Lewin. Unsur yang disenangi oleh Cyril ialah melihat Rick sudah pulih setelah dipukul oleh Benno lalu unsur yang tidak ia senangi ialah Rick mengetahui jika Cyril menyukai Roxy karena pesan yang dikirim oleh Cyril saat ia terbaring di rumah sakit. Cuplikan di atas merupakan bentuk lain ketidakseimbangan ego pada diri Cyril. Sesuai Psikoanalisis Sigmund Freud, pada cuplikan di atas terdapat emosi yang tidak dapat dikontrol dengan baik oleh *Id* dan *Ego* yang membuat *Superego* juga tidak dapat dengan baik menimbang baik dan buruk. Setelah itu, Perasaan gundah dan menyesal muncul melalui raut wajah ditunjukkan Cyril saat melihat Rick marah dan pergi meninggalkannya.

Cuplikan 01.26.50

(di kelas)(Cyril membela Rick yang sedang direndahkan oleh Benno) (terjadi percekocokan antara Cyril dan Benno)

Cyril : Tapi kenapa ayahmu melupakan kondom sialan itu, karena dia tidak menginginkan kamu.

Benno : Persetan kau !

Cyril : Dan ibumu akan menyesali hari itu seumur hidupnya. Itu sebabnya kau tidak pernah dicintai oleh sebab itu kau tidak dapat memberikan cinta.

Pada cuplikan di atas sesuai dengan tipe konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*) Kurt Lewin. Terdapat 2 unsur yang disenangi oleh Cyril. Pertama adalah dia dapat membela Rick yang sedang diejek oleh Benno, kedua adalah dia dapat menunjukkan kepada Benno dan teman sekelasnya apa yang dia rasakan tentang Benno dengan mengejeknya menggunakan kemampuannya bernyanyi rap.

Cuplikan 01.33.00

(lomba rap) (Cyril tak mengetahui jika lawannya adalah Roxi)

Roxi : Kenapa lelaki ini tidak meninggalkan rumah tanpa topeng? Mungkin takut dengan seorang gadis (sambil membuka tudung jaket yang dikenakan Cyril)

(Roxi terus menekan Cyril agar membuka topengnya)

Roxi : Terserah kau. Jadilah dirimu sendiri atau sembunyikan itu. Jadilah pengecut terbesar di dunia. Kau pengecut.

(Cyril membuka topengnya di hadapan Roxi dan penonton dengan wajah sedih) (Roxi hanya tertunduk diam) (lomba dilanjutkan dengan riuh penonton yang meminta Cyril mencium Roxi) Cyril : Kau benar-benar anugerah atau ketakutan terbesarku. Ku pikir aku tahu siapa dirimu, kau sama sepertiku kecuali cantik

Cyril mengalami konflik batin yang disebabkan oleh 2 masalah dengan 3 orang yang berbeda. Berikut merupakan cara Cyril mengurangi atau menahan kecemasan yang terjadi pada setiap masalah yang terjadi. Menurut Psikoanalisis Sigmund Freud, Dalam mengurangi ketegangan atas kecemasan yang terjadi karena tekanan batin, terdapat mekanisme pertahanan ego pada Psikoanalisis Sigmund Freud untuk mengurangi atau menahan hal tersebut, yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu represi, pembentukan reaksi, keadaan tertahan, proyeksi, regresi.

Pada Cuplikan 00.34.08, Cyril mengurangi kecemasan yang terjadi dengan menahan kateksis dengan antikateksis atau mencoba untuk melupakan hal tersebut dan akan hilang dengan sendirinya jika tidak ada objek atau subjek luar yang menyinggung hal tersebut. Hal ini disebut dengan represi pada Psikoanalisis Sigmund Freud. Represi secara sadar menggunakan antikateksis untuk menahan kateksis atau kecemasan yang terjadi sampai lingkungan disekitar Cyril kembali normal.

Pada Cuplikan 00.56.02 dan 01.04.07, Cyril menggunakan proyeksi yang mengubah objek luar yaitu Rick menjadi pusat limpahan kateksis yang tidak bisa dia tahan. Walaupun tidak terlalu menyudutkan Rick, tetapi kata-kata Cyril kepada Rick menunjukkan jika Dia tidak dapat menahan kateksis yang timbul pada dalam diri Cyril. Hal ini sejajar dengan pemahaman Proyeksi pada Psikoanalisis Sigmund Freud yang mencari dan merubah objek atau subjek luar untuk dijadikan wadah mengurangi atau menghilangkan kecemasan.

Pada Cuplikan 01.16.41 diperlihatkan jika Cyril tetap membalas pesan Roxy yang berpura-pura menjadi Rick. Menurut Psikoanalisis Sigmund Freud, Cyril menggunakan pembentukan reaksi yang berarti Ego miliknya membentuk perasaan dan sikap cinta serta kasih sayang pada objek yang membentuk kateksis pada diri Cyril atau berpura-pura tidak terjadi apa-apa pada dirinya sendiri. Hal ini dilakukan karena dia masih membantu Rick untuk mendekati Roxy serta menyembunyikan kateksis secara sadar agar berhasil.

Pada Cuplikan 00.34.57, Cyril menggunakan proyeksi yaitu Benno untuk mengurangi kecemasan yang terjadi. Cyril memang terlihat menceritakan aib miliknya di depan teman sekelasnya. Menurut Psikoanalisis Sigmund Freud, Hal itu merupakan kateksis yang dikeluarkan secara sadar dalam diri Cyril dan tidak berhenti disitu, Benno menjadi subjek luar yang disalahkan atas semua kejadian tersebut, tetapi dengan cara yang lebih halus dan tidak terlihat secara langsung tentang Cyril yang tidak terima akan hal tersebut. Apa yang dilakukan Cyril adalah untuk mengurangi kateksis dengan menceritakan hal tersebut secara sengaja.

2. Analisis bentuk Penyelesaian Konflik Batin

Pada Cuplikan 01.21.00, Cyril menggunakan keadaan tertahan yang pada Psikoanalisis Sigmund Freud merupakan cara baginya yang tertahan oleh masalah atau hukuman karena takut mengancam status dan martabatnya secara realitas. Perasaan terancam, kegagalan dan hukuman merupakan bentuk-bentuk yang menyebabkan Cyril tertahan serta sulit mengambil langkah selanjutnya. Kegagalan juga akan berpengaruh pada status dan martabat individu tersebut. Akhirnya adalah hukuman, yang paling ditakuti untuk melangkah lebih maju. Hukuman yang berbentuk perasaan malu dan dikucilkan oleh orang-orang terdekatnya yaitu Roxy dan Rick. Hal tersebut dapat dilihat jika dia benar-benar cemas akan apa yang terjadi selanjutnya pasca semua hal yang terjadi saat itu. Hal yang bisa dia lakukan waktu itu hanyalah menangis, tetapi beruntung ada ibunya yang dapat menenangkan Cyril.

Pada Cuplikan 01.23.42 dan 01.25.15, Cyril menggunakan pembentukan reaksi untuk mengurangi kecemasan yang terjadi. Menurut Psikoanalisis Sigmund Freud pembentukan reaksi ialah Cyril berpura-pura merasa hal itu tidak menjadi masalah serta menunjukkan kesan baik dan aman kepada objek yang menyebabkan kecemasan yang padahal hal itu salah dan Cyril melakukannya agar terlihat tidak terjadi apa-apa. Objeknya pun sudah jelas yaitu Rick. Hal itu dilakukan agar Rick percaya jika tindakannya dapat dibenarkan akan tetapi Rick tetap menyangka jika Cyril memanfaatkannya.

Pada Cuplikan 01.26.50, Cyril menghilangkan kecemasannya dengan menjadikan Benno sebagai tempat membuang kateksis atau kecemasan. Benno sering mengejek dirinya serta menghina Rick yang tidak menuntut Benno karena pemukulan di klub malam. Dengan 2 alasan di atas, Cyril membuat Benno tidak berkutik maupun berkata-kata. Hal di atas merupakan bentuk proyeksi pada Psikoanalisis Sigmund Freud

Pada Cuplikan 01.33.00, Cyril juga menggunakan proyeksi pada Psikoanalisis Sigmund Freud. Cyril menjadikan Roxy sebagai objek luar penghilang kateksis atau kecemasan. Berbeda dengan tujuan penggunaan proyeksi sebelumnya, kali ini proyeksi juga dimanfaatkan oleh Cyril untuk menyatakan perasaannya selama ini.

PENUTUP

Simpulan

Dari analisis yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada film *Das schönste Mädchen der Welt* terdapat 3 tipe konflik yang dijelaskan oleh Kurt Lewin dalam teorinya. Tipe konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) dan mendekat-menjauh (*approachavoidance conflict*) juga sering muncul pada konflik batin yang dialami oleh Cyril. Sedangkan ada beberapa cuplikan yang menandakan kecemasan pada

diri Cyril. Ketidakseimbangan ego juga sering muncul dan menyebabkan kateksis timbul dengan berbagai alasan. Dikarenakan ego yang berjalan secara prasadar membuat keputusan-keputusan yang diambil Cyril juga mempunyai resiko yang harus diterima. Setelah semua ketegangan yang terjadi, Cyril juga melakukan mekanisme pertahanan ego. Dalam mekanisme pertahanan ego yang dilakukan Cyril, muncul beberapa cara seperti keadaan tertahan, represi, pembentukan reaksi dan proyeksi. Menurut analisis di atas, Cyril lebih sering menggunakan Proyeksi secara sadar dan tak sadar untuk mengurangi dan menghilangkan kateksis atau kecemasan yang terjadi. Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan jika Cyril sering sekali memanfaatkan objek atau subjek luar untuk mengurangi kecemasannya. Pada saat Cyril menggunakan Proyeksi pada Roxy untuk menyatakan perasaannya merupakan bentuk yang sedikit berbeda dengan proyeksi yang Cyril lakukan sebelumnya. Jika dengan Benno dia menghilangkan kateksis dengan mengungkit masa lalu Benno sampai dia marah padanya tetapi berbeda pada saat Roxy, Cyril memberanikan dirinya untuk mengatakan kejujuran dari dalam hatinya. Hal itu membuat kecemasan-kecemasan yang timbul dari awal telah hilang dalam diri Cyril.

SARAN

Pada penelitian di atas, telah ditemukan pembentuk konflik batin serta perbedaan sikap mengatasi konflik batin yang dialami oleh Cyril. Perbedaan tersebut telah dijabarkan di atas dan dapat dikembangkan lebih dalam lagi, dikarenakan pada saat meneliti ditemukan hasil penelitian, jika Cyril menyelesaikan semua konflik batin dengan keahliannya yaitu rap. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut mengapa Cyril menggunakan rap untuk menyelesaikan konflik batinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2016. Psikologi Kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Budianta, M. 2006. Membaca Sastra. Jakarta: Indonesia Tera
- Endraswara, Suwardi. 2008. Metode Penelitian Psikologi Sastra. Yogyakarta Media Presindo
- Freud, Sigmund. 2006. Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud. Terjemahan oleh Yustinus Semiun. Yogyakarta: Kanisius
- Hall, Calvin S. 1993. Teori-Teori Psodinamik (klinis). Terjemahan oleh A. Supratiknya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hudson, W.H. 1961. An Introduction to the Study of Literature. London: George G Harrap & Co. Ltd

- Keraf, Gorys. 1997. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kollender, Andreas. 2015. *Kreative Schreiben*. Hamburg: AOL-Verlag
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homeria Pustaka
- Prihatni, Th. Sri Rahayu. 1990. *Dari Mochtar Lubis Hingga Mangunwijaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saad, m. Saleh. 1967. "Tjataan Ketjil Sekitar Penelitian Kesusastraan" dalam Lukman Ali (Ed.) *Bahasa dan Kesusastraan Indonesia sebagai Tjerman Manusia Indonesia Baru*. Jakarta: Gunung Agung.
- Siswanto. 2004. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt
- Wahid, Sugira. 2004. *Kapita Selekta Kritik Sastra*. Makassar: UNM.